

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan mengenai model edukasi ENOE untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pada ODHIV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Model edukasi ENOE dikembangkan melalui pendekatan ADDIE dan R&D dengan mengadaptasi model Dick and Carey, serta berlandaskan teori HBM, SBCC, IMB, dan TAM. Prosedur pengembangannya melibatkan analisis kebutuhan, desain berbasis teori, validasi ahli, dan uji coba bertahap, yang menunjukkan bahwa model ini layak dan efektif.
- 5.1.2. Pengembangan model ENOE didukung oleh kondisi yang kondusif, seperti kebutuhan edukasi digital di kalangan pasien HIV, ketersediaan perangkat teknologi, serta dukungan dari dinas kesehatan, tenaga medis, dan komunitas. Hal ini memudahkan integrasi model ke dalam sistem layanan melalui aplikasi PATUH ARV.
- 5.1.3. Prosedur penggunaan ENOE dirancang dalam empat tahap: *Engagement*, *Education*, *Observation*, dan *Evaluation*, yang terintegrasi dalam aplikasi berbasis web. Tahapan ini memungkinkan pendekatan edukatif yang komprehensif dan sesuai dengan karakteristik pasien.
- 5.1.4. Hasil implementasi menunjukkan bahwa model ENOE efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah persepsi yang keliru, dan membentuk perilaku kepatuhan berobat pada pasien HIV. Model ini mampu memfasilitasi

edukasi yang berkelanjutan dan memotivasi pasien untuk menjalani terapi secara konsisten.

5.2. Saran

- 5.2.1 Diharapkan pada Peneliti selanjutnya agar melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup wilayah yang lebih luas, dengan variasi karakteristik demografis dan klinis. Hal ini penting untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi temuan terhadap populasi ODHIV secara lebih representatif.
- 5.2.2 Pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi PATUH ARV dapat dilakukan dengan menambahkan fitur interaktif seperti kuis edukatif, chatbot konseling, serta pengingat minum obat yang terintegrasi dengan sistem kalender atau aplikasi lainnya. Fitur ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan efektivitas edukasi.
- 5.2.3 Diperlukan strategi yang lebih adaptif dan sensitif untuk mengajak partisipasi pasien HIV dalam penelitian. Pendekatan berbasis komunitas dan kerahasiaan tinggi dapat menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi sukarela tanpa menimbulkan rasa takut atau stigma.
- 5.2.4 Model edukasi ENOE memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas dalam program layanan HIV/AIDS, khususnya untuk mengurangi kejadian ketidakpatuhan berobat. Dengan dukungan kebijakan dan sinergi lintas sektor, model ini dapat diintegrasikan dalam sistem pelayanan HIV di Kota Jambi dan Provinsi Jambi, serta menjadi percontohan untuk daerah lain.